

# **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN), MINAT MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (MATERI PRODUKTIF) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 SURABAYA**

**Clara Shinta F**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
[fclarashinta@yahoo.com](mailto:fclarashinta@yahoo.com)

**Dr. Luqman Hakim, M.SA**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
[luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)

## **Abstrak**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu dengan memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. SMK pada hakekatnya memiliki dua tujuan penting diantaranya mempersiapkan dan mematangkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia usaha dan industri, yang kedua mempersiapkan siswa untuk memasuki pendidikan jenjang perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesiapan kerja pada siswa dengan berbagai hal diantaranya pengalaman praktik kerja industri, minat siswa dan penguasaan pengetahuan yang lebih khususnya pengetahuan materi produktif mereka dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini uji coba terhadap 30 siswa dari jumlah diluar sampel. Hasil penelitian menunjukkan pada uji determinasi sebesar 0,308 artinya 30,8 % kesiapan kerja mendapat kontribusi dari ketiga variabel. Dengan demikian pengalaman praktik kerja industri, minat memasuki dunia kerja dan penguasaan pengetahuan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

**Kata Kunci:** Pengalaman Praktik Kerja industri, Minat Memasuki Dunia Kerja, Penguasaan Pengetahuan, Kesiapan Kerja

## **Abstract**

Vocational secondary school (SMK) as institutions which need to be managed and empowered seoptimal possible, namely by obtaining the results of a quality education. This in fact has two goals is important include preparing and ripen the readiness of students to enter the world of business and industry, both of which prepare students to enter a college level education the purpose of this research was to analyze the readiness of work on students with a variety of things including practical experience working for industry, interest in the students and the control of knowledge are more especially their knowledge productive material by using a quantitative approach. On the research trials against the 30 students from a number of outside the sample. results showed the determination of the trial of 30.8% means 0.308 preparedness work gets contributions from the third variable. Thus the experience of the working practices of the industry, interest in entering the world of work and mastery of knowledge work readiness to grade XI accounting in SMK Negeri 1 Surabaya.

**Keyword:** Practical Experience Of Work Industry, Interest In Entering The World Of Work , Mastery Of Knowledge, Readiness Work

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang perlu dikelola dan diberdayakan seoptimal mungkin, yaitu dengan memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Kualitas SMK terletak pada penyelenggaraan pendidikannya. Yang nantinya dampak penyelenggaraan berkualitas adalah terwujud tenaga kerja yang terampil, yaitu SDM yang telah memiliki kesiapan dan mampu bersaing memasuki dunia kerja sesuai bidang dan kompetensi yang dimiliki. SMK pada hakekatnya memiliki dua tujuan penting

diantaranya mempersiapkan dan mematangkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia usaha dan industri, yang kedua mempersiapkan siswa untuk memasuki pendidikan jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan pengamatan di lapangan banyak siswa lulusan SMK yang terserap oleh dunia kerja tidak sesuai dengan latar belakang jurusan mereka. Kesiapan kerja siswa SMK didasarkan pada pelatihan kejuruan, minat dan penguasaan pengetahuan yang terdapat pada diri masing-masing siswa. Siswa tidak hanya cukup belajar di sekolah yang secara teoritis, mereka juga membutuhkan praktik agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan untuk bekal menuju dunia kerja yang diimplementasikan dalam Praktik Industri, Adanya Praktik Industri siswa mendapat gambaran

tentang keadaan DU/DI yang sesungguhnya, sehingga siswa mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Menurut Arifin Zainal (2011: 241), "... Minat adalah dorongan atau aktivitas mental yang dapat merangsang perasaan senang terhadap sesuatu . Sesuatu itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, pengalaman, dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai stimulus yang memerlukan respon terarah Bagi Siswa SMK, Peran Penguasaan Pengetahuan menjadi sangat penting karena merupakan indikator dari kesiapan kerja dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Di SMK struktur kurikulum pendidikan kejuruan khususnya adalah berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran dasar kejuruan, muatan lokal, dan pengembangan diri. Implikasi dari stuktur kurikulum itu adalah mata diklat di SMK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok adaptif, normatif dan produktif. Mata diklat produktif yaitu mata diklat yang membedakan antara program keahlian atau dengan program keahlian lainnya. Mata diklat produktif dibedakan menjadi dua yaitu dasar-dasar kompetensi kejuruan yang telah disesuaikan dengan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Dengan demikian siswa yang dapat menguasai mata diklat produktif menandakan siswa tersebut memiliki kesiapan kerja dalam bidangnya.

#### **Pengertian Kesiapan Kerja**

Menurut Slameto (2010: 113) "Kesiapan adalah kesiapan keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi setidaknya-tidaknya mencakup tiga aspek yaitu: (1) Kondisi fisik, mental, dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan, (3) Keterampilan, Pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari." "Menurut wigner dalam Firdaus (2012: 402) mengatakan Kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya . Soft skills yang kadang-kadang disebut dengan keterampilan kerja .

Menurut Kuswana (2013:85) "kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada kesiapan kondisi mental, dan emosional meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, bertanggung jawab, berambisi maju."

Menurut Agus Fitriyanto (2006:9) "ciri-ciri peserta didik yang mempunyai Kesiapan Kerja adalah: 1) Mempunyai pertimbangan yang logis. 2) Mempunyai kemampuan da kemauan untuk bekerja sama 3) Mampu mengendalikan diri. 4) Sikap kritis. 5) Mempunyai Keberanian menerima tanggung jawab. 6) Mampu

beradaptasi dengan lingkungan. 7) Mempunyai ambisi untuk maju."

#### **Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Menurut Chalpin (2006: 179) "Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu." "Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya

Menurut Hamalik Oemar (2008: 29) , "Pengalaman adalah sumber pengetahuan diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya."

Definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

#### **Pengertian Minat Memasuki Dunia Kerja**

Arifin Zainal (2011: 241) "... Minat adalah dorongan atau aktivitas mental yang dapat merangsang perasaan senang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, pengalaman, dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai stimulus yang memerlukan respon terarah" Minat sangat erat kaitannya dengan kebutuhan

Minat juga berhubungan dengan sikap. Jika materi pelajaran (misalnya) diminati peserta didik, maka sikap peserta didik cenderung memperhatikan pelajaran tersebut . Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar". Peran minat dalam menunjang keberhasilan belajar sangat besar, antara lain sebagai pendorong kegiatan belajar dan sebagai stimulus dalam belajar. Untuk itu perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat seperti motivasi, belajar, materi pelajaran, keluarga, teman, pergaulan, cita-cita dan lain-lain . Berminat tidaknya terhadap minat dilihat dari beberapa indikator antara lain motivasi, dan sikap. Minat dapat diukur dengan teknik observasi, wawancara, angket, inventori, dan skala minat Bila seseorang berminat pada sesuatu maka ia akan melibatkan dirinya dalam obyeknya dan berusaha mengetahui segala apa yang ada dalam obyek tersebut. Ini berarti bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek maka orang tersebut mau berusaha atau mau melakukan langkah-langkah kongkrit

untuk mengetahui segala sesuatu mengenai obyek yang dinanti itu. Jika dikaitkan dengan pekerjaan, minat kerja dalam konteks ini adalah perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa terikat, atau kecenderungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang bersangkutan paut dengan kepentingan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian, keinginan, rasa senang dan terikat, ini berarti ia berminat terhadap bidang pekerjaan tersebut. Minat kerja adalah salah satu faktor yang menentukan kesiapan kerja. Apabila minat kerja rendah maka kesiapan kerja yang akan dialami rendah, apabila minat kerja tinggi maka kesiapan kerja tinggi.

### **Pengetahuan Penguasaan Pengetahuan**

Di SMK struktur kurikulum pendidikan kejuruan khususnya adalah berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran dasar kejuruan, muatan lokal, dan pengembangan diri. Implikasi dari struktur kurikulum itu adalah mata diklat di SMK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok adaptif, normatif dan produktif. Mata diklat produktif yaitu mata diklat yang membedakan antara program keahlian atau dengan program keahlian lainnya. Mata diklat produktif dibedakan menjadi dua yaitu dasar-dasar kompetensi kejuruan yang telah disesuaikan dengan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Dengan demikian siswa yang dapat menguasai mata diklat produktif menandakan siswa tersebut memiliki kesiapan kerja dalam bidangnya.

Tingkat Penguasaan Pengetahuan materi produktif siswa diperoleh dari prestasi, "dari prestasi mata pelajaran produktif yang dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa.

Menurut Arifin (2009:12), "kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestise*." Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha"

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentan kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing.

### **HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah, Kajian Pustaka Penelitian Sebelumnya dan Kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1) Terdapat Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri I Surabaya.

2) Terdapat Pengaruh Minat Memasuki Dunia Kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri I Surabaya.

3) Terdapat Pengaruh Penguasaan Pengetahuan (Materi Produktif) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri I Surabaya.

4) Terdapat Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Minat Memasuki Dunia Kerja dan Penguasaan Pengetahuan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri I Surabaya.

### **METODE**

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri Surabaya.

Teknik pengumpul data adalah teknik yang digunakan penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian:

#### **Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari melalui wawancara dengan guru matapelajara prakerin dan guru BK dan penyebaran angket dimana jawaban dari angket yang diberikan kepada subyek penelitian berupa pengalaman saat praktik kerja industri minat memasuki dunia kerja dan penguasaan pengetahuan pada siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Surabaya. Metode yang digunakan agar mendapat data primer yaitu dengan cara:

#### **a. Observasi**

Observasi menurut siregar (2013:19), "Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut"

#### **b. Kuesioner**

Kuesioner menurut Sugiyono (2010:199), "Kuesioner atau teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada responden sudah bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner bentuk ini

responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

### 1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga hanya mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini data penelusuran tentang alumni siswa SMKN 1 Surabaya jumlah siswa kelas XI jurusan akuntansi dan data nilai mata pelajaran produktif yang dapat dilihat dari nilai raport siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 1 Surabaya. Metode yang digunakan agar mendapat data sekunder adalah:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai mata diklat produktif akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi dari guru kelas, yaitu mata pelajaran produktif dari kelas XI semester I siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dari proses pengujian yang dilakukan peneliti dengan SPSS 22 (lihat tabel diatas), semua variabel memenuhi asumsi normalitas ( $p > 0,05$ ) yakni sebesar 0,180. Hal ini juga diperkuat dengan pola gambar normal p-plot dimana jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai *variance* menunjukkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi karena memiliki tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pola penyebaran titik-titiknya menyebar dan tidak berkumpul di titik tertentu sehingga data tersebut dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Linearitas

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengalaman praktik kerja industri, minat memasuki dunia kerja, dan penguasaan pengetahuan kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan ketiga variabel mempunyai hubungan linear.

#### 5. Uji T

Pengaruh variabel pengalaman praktik kerja industri nilai  $t=5,041 > 1,288$  sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Pengaruh variabel minat memasuki

dunia kerja nilai  $t=2,696 > 1,288$  sehingga Berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Pengaruh variabel penguasaan pengetahuan nilai  $t = 1,577 > 1,288$  sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

#### 6. Uji F

Diketahui hasil analisis yang menggunakan program SPSS 22,0 yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} = 18,568 >$

$F_{tabel} = 2,68$  pada taraf signifikansi 5% dan  $p = 0,000$

$< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya

variabel Pengalaman Praktik Industri, minat memasuki dunia kerja, dan Penguasaan Pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap kesiapan kerja.

#### 7. Koefisien Determinasi

Presentase  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  diproses bersamaan sehingga variabel satu dan lainnya dapat saling mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis sumbangan efektif dan relatif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil yang didapati nilai koefisien determinasi (*Adjust R square*) yaitu sebesar 0,308 artinya 30,8% Sedangkan sisanya yakni 69,2% variabel lainnya yang menyumbang akan tetapi tidak diteliti pada penelitian ini.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Minat Memasuki Dunia Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

3. Penguasaan Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

4. Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat memasuki dunia kerja dan penguasaan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dikembangkan saran-saran sebagai berikut :

1. Selain pengalaman praktik kerja industri sebaiknya untuk kesiapan kerja siswa, siswa juga memiliki pengalaman kerja sampingan lainnya.

2. Sebaiknya faktor-faktor yang harus bisa mendukung agar siswa dapat menguasai dan mendapat ilmu

selama praktek kerja industri (prakerin) dapat ditambahkan

3. Bagi penelitian selanjutnya yang meneliti variabel penguasaan pengetahuan dapat menambahkan prestasi lainnya pada siswa yang berkaitan dengan materi produktif di jurusan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*. Jakarta: Andriyani Kamsyah

Fitriyanto, Agus 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan..* Jakarta: Dineka Cipta

Chalpin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan kejuruan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Siregar, Syofian . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.